

ABSTRAKSI

Penelitian yang berjudul “Perubahan Representasi Kartun Panji Koming dalam Menyampaikan Pesan Politik di Koran Kompas Pada Masa Orba Hingga Reformasi” ini terwujud karena keingintahuan penulis mengenai kartun yang sangat berkembang dalam beberapa dekade terakhir. Kartun telah ada sejak lama dan hingga saat ini kartun tetap ada dengan berbagai ragamnya. Fungsi dari kartun pun juga bermacam-macam, salah satunya adalah sebagai kartun politik seperti kartun Panji Koming. Kartun politik pasti mempunyai tujuan tertentu dan representasinya sendiri.

Panji Koming yang notabene sebagai kartun politik ternyata dapat bertahan selama beberapa dekade. Selama beberapa dekade ini Panji Koming telah melewati sistem pemerintahan yang berbeda yakni era orde baru dan pasca orba. Dalam rentan waktu tersebut ternyata Panji Koming mengalami perubahan, baik perubahan secara fisik dan perubahan representasi, misalnya “siapa” dan “apa” yang direpresentasikan. Analisa yang digunakan untuk melihat perubahan tersebut adalah dengan analisa Ikonografi yang dipopulerkan oleh Erwin Panofsky. Melalui tiga tahap analisa yakni tahap preikonografi, ikonografi dan ikonologiperubahan Panji Koming dapat dilihat dengan lebih rinci.

Dari analisa tersebut ditemukan bahwa Panji Koming mengalami perubahan. Yang paling mudah untuk dilihat adalah perubahan secara fisik. Pasca orba, Panji Koming terlihat lebih berwarna dalam beberapa edisi dan pembuatan karakter pun terlihat lebih detail selain itu juga ada penambahan gambar karikatur yang tidak terdapat pada edisi Panji Koming pada masa orde baru. Sedangkan posisi politik dari Panji Koming sendiri sebenarnya tidak berubah yakni sebagai pengkritik pemerintah dari era orde baru hingga pasca orba, namun cara yang digunakan berbeda.

Faktor yang mempengaruhi perubahan suatu media biasanya terdapat dua hal yakni faktor intern dan faktor extern. Faktor ekstern sangat jelas terlihat mempengaruhi perubahan representasi yang dilakukan oleh Panji Koming seperti yang telah disebutkan sebelumnya. Namun faktor intern seperti perubahan kepemimpinan media massa yang menaungi, Kompas, nampaknya tidak memberikan dampak apa pun terhadap Panji Koming. Hal ini dikarenakan Ideologi yang dianut oleh Kompas selama ini tidak berubah. Meskipun telah berganti pemimpin, tapi visi misi dan ideologi yang dianut masih sama yakni ideologi yang dibawa oleh Jakob Oetama sebagai salah satu pendiri dari Kompas sejak pertama kali diterbitkan. Jadi dapat disimpulkan bahwa Panji Koming mengalami perubahan representasi politik dari orde baru ke era pasca orba karena tujuan dan sasaran yang dituju berbeda. Perubahan tersebut disebabkan oleh faktor dari luar seperti perubahan rezim, teknologi, dan lain sebagainya.

ABSTRACT

The study, titled " The Changes of Representation of Cartoon Panji Koming in Delivering Political Messages in Kompas Newspaper From New Order Era To Post-Reform Period " was possible because of the curiosity of the author of the cartoons highly developed in recent decades . Cartoon has been around a long time and to this day remains cartoon with all its varieties . The function of the cartoons were also diverse , one of them is a political cartoon, cartoon Panji Koming . Political cartoons certainly has a specific purpose and its own representation .

Panji Koming that fact as a political cartoon was able to survive for decades . For several decades it has passed different system of government that are the New Order era and the post-reform period. In that time Panji Koming has changed, physicaly and changes in representation , for example, the "who" and " what " are represented . The analysis used to see these changes is the iconography analysis popularized by Erwin Panofsky . Through three stages namely stage preiconography analysis , iconography and iconology, the changes of cartoon Panji Koming can be seen in more detail .

From this analysis, it was found that Panji Koming had changed . The easiest thing to look at is the physical changes . Post-reform periode, Panji Koming look more colorful in some editions and character creation was seen in more detail, it is also more cartoon characters that are not on Panji Koming in new-order era edition. While the political position of Panji Koming itself is not changed as a critic of the government of the New Order era to the post-reform period , but used different ways .

There are two factors that that affecting the changes, external factors and internal factors . Very clearly visible external factors influencing changes in the representation made by Panji Koming as mentioned previously . However, internal factors such as changes in the leadership of the mass media that houses , Kompas Newspaper , apparently had no impact for Panji Koming . This is because the ideology espoused by kompas newspaper has not changed . Although it has been a change of leadership , but the vision and the mission is still the same, the ideology brought by Oetama as one of the founders of the Kompas newspaper since it was first published . So it can be concluded that Panji Koming changed. Panji Komings Political representation of the New Order era to the post-reform period has different purpose and different target . The changes are caused by external factors such as regime change , technology , etc.